# ARTIKEL SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN MENGOPTIMALKAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA AKIBAT PEMBAKARAN PADA SISWA KELAS III SDN 2 POJOK TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016



Oleh: SIFAUL ASROR

11.1.01.10.0326

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Subardi Agan, M.Pd.
- 2. Drs. Heru Budiono, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI



# SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

# Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: SIFAUL ASROR

NPM

: 11.1.01.10.0326

Telepun/HP

: 085784141469

Alamat Surel (Email)

: sippaka7x@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Penggunaan Metode Guided Note Taking

Dengan Mengoptimalkan Barang Bekas Sebagai Media

Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan

Perubahan Sifat Benda Akibat Pembakaran Pada Siswa

Kelas III SDN 2 Pojok Tulungagung Tahun Ajaran

2015/2016

Fakultas - Program Studi

: FKIP - PGSD

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.77, Mojoroto, Kediri, Jawa

Timur 64112

# Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23. Januari 2018	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
1		Tool of	
Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN, 0703046001	Drs. Heru Budiono, M.Pd. NIDN. 707086301	Sifaul Asror NPM. 11.1.01.10.0326	

Sifaul Asror | 11.1.01.10.0326 FKIP - PGSD simki.unpkediri.ac.id

11111



# PENGARUH PENGGUNAAN METODE GUIDED NOTE TAKING DENGAN MENGOPTIMALKAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA AKIBAT PEMBAKARAN PADA SISWA KELAS III SDN 2 POJOK TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Sifaul Asror
11.1.01.10.0326
FKIP - PGSD
sippaka7x@gmail.com
Pembimbing 1:

Pembimbing 1:
Dr. Subardi Agan, M.Pd.
Pembimbing 2:
Drs. Heru Budiono, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran perubahan sifat benda aibat dari pemakaran cenderung berorientasi pada guru. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang menunjukkan bah-wa ketuntasan belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga ketuntasan belajar secara klasikal juga belum dapat mencapai ketuntasan minimal..

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda akibat dari pembakaran pada siswa kelas III SDN 2 Pojok Ngantru jika menggunakan metode *Guided Note Taking* tanpa me-ngoptimalkan barang bekas sebagai media pembelajaran? (2) Bagaimana kemam-puan mendeskripsikan perubahan sifat benda akibat dari pemabakaran pada siswa kelas III SDN 2 Pojok Ngantru jika menggunakan metode *Guided Note Taking* dengan mengoptimalkan barang bekas sebagai media pembelajaran? (3) Seberapa signifikan pengaruh penggunaan metode *Guided Note Taking* dengan mengoptimalkan barang bekas sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda akibat dari pembakaran pada siswa kelas III SDN 2 Pojok Ngantru? Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 April sampai dengan 27 April 2015 di SDN 2 Pojok Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Data penelitian berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui *post test*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil *post test*, ada perbedaan yang signifikan dari hasil rata-rata kelas kontrol dengan hasil rata-rata kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat pada hasil *post test* kelas kontrol yaitu dari 20 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata kelas 85 dengan hasil belajar maksimum 97 dan minimum 70. Dengan nilai KKM 75, ada dua siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Sedangkan pada hasil *post test* kelas eksperimen dari 20 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata kelas 91 dengan hasil belajar maksimum 100 dan minimum 82. Dengan nilai KKM 75, tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil rata rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil rata-rata kelas kontrol. Perbedaan hasil rata rata kelas tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode *Guided Note Taking* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pengetahuan perubahan sifat benda akibat pembakaran pada siswa kelas III SDN 2 Pojok Tulungagung.

Kata Kunci: Metode *Guided Note Taking*, Media Barang Bekas, Perubahan Sifat Benda Akibat Pembakaran, Kelas III.



#### I. LATAR BELAKANG

Dalam lingkup sekolah dasar terdapat mata pelajaran wajib yang diberikan salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam.. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut arti perkatanya yaitu ilmu, pengetahuan dan alam. Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Dari dua pengertian tersebut dapat digabungkan yaitu IPA sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. (Soekarno, 1973;1)

. Materi Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan pada kelas III semester 2 mempelajari tentang mendeskripsikan perubahan sifat benda akibat dari pembakaran. Di semester ini siswa diajarkan perubahan sifat benda akibat dari pembakaran yang dapat diamati dari percobaan dan lingkungan sekitar. Seperti yang kita ketahui bahwa banyak peserta didik yang menganggap IPA merupakan mata pelajaran yang membosankan, karena siswa disuruh menghafalkan pengertian sifat benda, bentuk-bentuk benda, macammacam sifat benda. Untuk merubah pandangan tersebut, perlu guru berbagai menggunakan strategi/model/ metode/media yang sesuai dengan materi, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan membuat suasana dalam mengajar juga menyenangkan agar nantinya siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.

Namun pada kenyataannya, guru masih menggunakan paradigma lama dalam proses belajar mengajar yaitu dengan metode pembelajaran yang konvensional. Ketika proses belajar berlangsung siswa langsung dihadapkan pada sebuah buku teks, diiringi dengan penjelasan guru, diakhiri dengan pemberian tugas. Sehingga keaktifan siswa sangat kurang, siswa sulit memahami dan tidak mencatat dan Guru tidak mengetahui catatan siswa. Selian itu guru juga jarang menggunakan sarana dan prasarana yang ada seperti perpustakaan. Hal ini seperti yang terjadi di SDN 2 Pojok Tulungagung.

Dari masalah di atas, maka dibutuhkan suatu metode yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Metode yang dipakai peneliti adalah metode guided note taking dengan mengoptimalkan barang bekas sebagai media pembelajaran. Penggunaan metode dan media ini sangat efektif untuk mendapatkan minat dan perhatian dari siswa, sehingga siswa menerima materi dan bisa mendeskripsikan perubahan sifat benda akibat pembakaran.



# II. METODE PENELITIAN A. Design Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu design penelitian quasi eksperiment brupa Tes Akhir Dua Kelompok Diacak (Posttest Only Design). Dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random dengan 42 populasi sejumlah siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Gambaran penelitian dengan menggunakan Post-test adalah sebagai berikut:

Tabel 3.01

Desain Rancangan Penelitian

X	01
	$O_2$

Keterangan:

 $O_1$  = kelas control

 $O_2$  = kelas eksperimen

X = pembelajaran denganmetode guided note taking

# B. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menguji validitas butir soal terlebih dahulu pada siswa diluar obyek penelitian. Peneliti menguji cobakan tes tulis yang berbentuk soal essay dan uraian sebanyak 25 butir soal yang validitasnya akan diuji menggunakan SPSS (Statistic Product and Service Solution. Hasil tes dari 25 soal yang diuji validitasnya, ada 2 butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu butir soal 17 dn 24 karena Corrected Item-Total Correlation lebih kecil dari 0,3. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam Sujianto (2009:105) yang menyatakan bahwa korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

### 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan kolom Cronbach's Alpha. Bila angka korelasi di bawah 0,60 (Suryanto, 2009: 274) dinyatakan tidak reliabel. Sebaliknya bila angka korelasinya diatas 0,60 maka dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha = 0,891 pada variabel pengetahuan ukur pada variabel sudah reliabel.

11411



#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis data terhadap hipotesis yang dihitung menggunakan SPSS 20:

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov test hasilnya yaitu 0.904, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0.904>0.05. Maka sampel berasal dari populasi berdistri-busi normal.

# Tabel 4.05. Data Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Kelas Kontrol	Hasil Belajar Kelas Eksperimen
N		20	20
Normal	Mean	70.0000	86.7000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	10.19804	9.86808
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.127
	Positive	.227	.108
	Negative	171	127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066	.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206	.904
a. Test distribution is Normal.			

### 2. Uji Homogenitas

Diketahui angka signifikan 0,280. artinya angka signifikan lebih besar daripada taraf signifikan 5%, maka 0,723>

0,05 dengan demikian maka data tersebut homogen.

# Tabel 4.06. Hasil Uji Homogenitas

#### **Test of Homogeneity of Variances**

#### Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.127	1	40	.723

# 3. Uji Hipotesis Tabel. 4.08. Hasil Uji-t

# dengan Independen t test

Т	Sig. (2-tailed)
5.382	.000

Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan Independent t test didapat sig.2 tailed diperoleh r<sub>hitung</sub> 0,000,  $r_{tabel}$  0,05. Jika P(Sign.) 5%, ma-ka Ho ditolak. Sehingga Sig. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, dengan demikian da-pat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Guided Note **Taking** terhadap de-ngan mengoptimalkan barang bekas terhadap penguasaan konsep perubahan sifat benda akibat pembakaran terhadap hasil belajar siswa materi perubahan sifat ben-da akibat pembakaran IPA siswa kelas III SDN Pojok Tulungagung. Ngantru,



### B. Kesimpulan

Data yang diperoleh dari hasil belajar tes tulis (post test) siswa tentang perubahan sifat benda akibat pembakaran dengan metode Guided Note Taking tanpa mengoptimalkan barang bekas yaitu dari 20 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata kelas 85 dengan hasil belajar maksimum 97 dan minimum 70. Dengan rincian 2 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan 18 siswa di atas KKM.

Berdasarkan hasil belajar ratarata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran, sedangkan data dari hasil belajar tes tulis siswa tentang perubahan sifat benda akibat pembakaran dengan menggunakan Metode Guided Note Taking dengan mengoptimalkan barang bekas sebagai media pembelajaran yaitu 20 siswa didapat rata-rata kelas 91 dengan hasil belajar maksimum 100 dan minimum 82 dengan rincian 20 siswa tuntas dengan nilai di atas KKM.

Berdasarkan hasil penelitian pada penguasaan konsep perubahan sifat benda akibat pembakaran dengan metode Guided Note Taking tanpa mengoptimalkan barang bekas dan pada penguasaan konsep perubahan sifat benda akibat pembakaran dengan menggunakan Metode Guided Note Taking dengan mengoptimalkan barang bekas sebagai media pembelajaran yang telah dilakukan, jika dilihat dari hasil belajar rata-rata kelas didapat hasil yang berbeda. Penguasaan konsep perubahan sifat benda akibat pembakaran yang pembelajarannya menggunakan Metode Guided Note Taking dengan mengoptimalkan barang bekas sebagai media pembelajaran mendapatkan hasil belajar rata-rata diatas penguasaan konsep perubahan sifat benda akibat pembakaran yang pembelajarannya menggunakan dengan metode Guided Note Taking tanpa mengoptimalkan barang bekas.



#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Abuy Sodiqin dan Badruzaman. 2004. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Insan Mandiri.

Anggoro, M. Toha dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Fathurrahman, Pupuh. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Tunas Nusantara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Jauhar, Mohammad. 2011. Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstrukvitas. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Mahmud dan Tedi Priatna. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: SAHIFA

Massofa. Pengertian ruang lingkup dan tujuan IPA, (Online),

Musfiqon, H. M. 2012. Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT PrestasiPustakaraya

Sandjana, B. Albertus Heryanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pusataka

Sapriya, dkk. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPA di SD*. Bandung: Upi Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sutikno, M. Sobry. 2013. *Belajardan Pembelajaran*. Lombok :Holistika

Mutaqien, Zainal. 2009. Kelebihan dan Kelemahan Guided Note Taking

Undang-undang Sisdiknas nomor 20 th. 2003.